

	No. Alumni Universitas	ROBBY ANDRIAN	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		

a) Tempat/Tanggal Lahir : Padang Panjang / 27 September 1988 b) Nama Orang Tua : Yusril & Irdawati c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No. BP : 06151067 f) Tanggal Lulus : 25 April 2011 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : i) Lama Studi : 4 Tahun 8 bulan h) Alamat Orang Tua : Jln Siti Manggopoh No 68 Kampung Manggis, Padang Panjang.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEMPATAN KERJA PEREMPUAN PADA SEKTOR

JASA DI SUMATERA BARAT.

Skripsi S1 oleh: Robby Andrian Pembimbing Skripsi: Dra. Wahyuni E Marinda, ME

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi permintaan kesempatan kerja perempuan pada sektor jasa di Sumatera Barat periode 1994 hingga 2008. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kesempatan kerja dan faktor yang mempengaruhi di Sumatera Barat. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode OLS (Ordinary Least Square), yakni merupakan Metode kuadrat terkecil biasa sering digunakan untuk estimasi parameter hubungan fungsional yang berbeda. Dan menggunakan data *time series*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Independent yang diteliti yaitu PDRB dan Jumlah Penduduk memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan positif untuk variabel kesempatan kerja. Sementara Investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan negatif untuk variabel kesempatan kerja perempuan pada sektor jasa di Sumatera Barat. Oleh sebab itu, pemerintah daerah Sumbar perlu meningkatkan kesempatan kerja perempuan melalui upaya peningkatan lapangan usaha dan keterampilan pekerja. Selain itu, Pemda juga perlu memperhatikan kebijakan penetapan peningkatan investasi. Serta perlu Pemda meningkatkan pendapatan daerah dengan pengalokasian dan pengoperasian belanja operasional secara efektif dan efisien.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 25 April 2011

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Dra. Wahyuni E Marinda, ME (Pembimbing)	Drs. Abdul Karib M.Si (Pembahas I)	Lukman, SE.M.Si (Pembahas II)

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional maupun pembangunan daerah tidak terlepas dari pembangunan sumber daya manusia dan kesempatan kerja. Kesempatan kerja merupakan hal penting dalam pembangunan nasional maupun daerah. Dimana kesempatan kerja dapat dijadikan suatu tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu daerah, dimana makin tinggi kesempatan kerja suatu daerah maka semakin tinggi pula keberhasilan pembangunan terjadi sehingga pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut dapat meningkat (Suyanto dkk 2000).

Tenaga kerja sebagai salah satu faktor ekonomi memiliki peran yang vital, boleh dikatakan bahwa tenaga kerja memberdayakan dan mengaplikasikan faktor-faktor lain untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Tenaga kerja dalam hal ini adalah orang atau manusia yang bekerja baik secara individu maupun berkelompok dengan menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai hasil usaha yang maksimal. Tenaga kerja dalam hal ini adalah laki-laki dan wanita yang termasuk dalam golongan tenaga kerja.

Seiring pertumbuhan ekonomi yang cepat, yang ditandai dengan tumbuhnya lapangan kerja baru yang menimbulkan peluang bagi angkatan kerja laki-laki maupun perempuan. Sebagian besar lapangan kerja pada tingkat organisasi yang rendah yang tidak membutuhkan keterampilan yang khusus lebih banyak memberi peluang bagi tenaga kerja perempuan. Tuntutan ekonomi yang mendesak, dan berkurangnya peluang serta penghasilan di bidang pertanian yang

tidak memberikan suatu hasil yang rutin, dan adanya kesempatan untuk bekerja di bidang lainnya telah memberikan daya tarik yang kuat bagi tenaga kerja perempuan.

Perempuan sebagai salah satu sumber daya manusia di pasar kerja terutama di Sumatra Barat mempunyai kontribusi yang besar, dalam arti bahwa jumlah perempuan yang menawarkan dirinya untuk bekerja cukup besar. Besarnya tingkat penawaran wanita untuk bekerja di pasar kerja dipengaruhi oleh faktor umum yakni tingkat kemiskinan ekonomi, serta keterbatasan suami untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Ketergantungan hidup pada pihak laki-laki yang tidak memadai mendorong kaum perempuan untuk menawarkan dirinya di pasar kerja (Tjiptoherijanto,1996)

Berbagai kecenderungan perempuan selama beberapa tahun terakhir ini, ditandai makin meningkatnya angka partisipasi angkatan kerja perempuan dalam 15 tahun belakangan. Dimana tahun 1994 berkisar 1.675.500 dan pada tahun 2008 sudah mencapai 1.769.000 orang (BPS 1994-2008).

Peningkatan persentase perempuan kerja disebabkan oleh peningkatan dari sisi penawaran yang dalam hal ini dipengaruhi oleh Pertumbuhan ekonomi (PDRB), investasi, jumlah penduduk dan faktor lainnya.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan oleh Sumatra Barat tergolong cukup besar dalam memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Pada tahun 2008, Sumatra Barat dapat menghasilkan PDRB 35,01 triliun rupiah dengan besarnya laju pertumbuhan PDRB yaitu 6,37 persen. Pada tahun 2007, PDRB yang dapat dihasilkan oleh sektor-sektor ekonomi sebesar 32,91 triliun dengan besarnya laju pertumbuhan 6,34 persen. Laju PDRB Sumatra Barat

cukup tinggi, tetapi jumlah penduduk yang tidak bekerja juga tinggi. Padahal dengan laju pertumbuhan yang tinggi diharapkan lebih dapat menyerap tenaga kerja.

Jika ditinjau dari total PDRB Sumatra Barat pada tahun 2008 menurut penggunaan, bila dibandingkan antara investasi yang terbentuk masih rendah yaitu sebesar 6,11 triliun rupiah. Pertumbuhan ekonomi 2008 ini lebih didorong oleh konsumsi masyarakat yang besar bukan dari investasi. Besarnya konsumsi masyarakat pada tahun ini dapat dilihat dari kontribusinya dalam PDB menurut penggunaan, yaitu 58,6%. Sedangkan komponen investasi hanya memberikan kontribusi sebesar 31,1%. Investasi dapat mempengaruhi besarnya output yang diproduksi. Dengan bertambahnya investasi maka dapat meningkatkan kapasitas produksi dan pada akhirnya penggunaan tenaga kerja semakin bertambah (www.sumbarprov.go.id).

Suatu negara yang sedang membangun akan mengalami proses perubahan struktur ekonomi, dimana proses perubahan struktur ekonomi ini akan diikuti oleh perubahan dalam struktur kependudukan dan ketenagakerjaan, yang salah satunya ditandai dengan terjadinya peralihan sektor yaitu sektor pertanian ke sektor industri dan jasa. Hal ini dikenal sebagai proses demografi yaitu salah satu dari proses demografi tersebut berupa berpindahnya angkatan kerja yang mengisi sektor pertanian ke sektor lain diluar pertanian (Susanti,1995).

Sektor jasa merupakan salah satu sektor yang terdapat dalam perekonomian negara kita, dimana sektor ini berasal dari berbagai kumpulan lapangan usaha yang berdasarkan kegiatannya dapat dikelompokkan dalam satu kelompok. Seperti yang dikemukakan oleh Chant (1989) sektor ini bisa meliputi bangunan, perdagangan, transportasi, keuangan, pemerintah, pelayanan sosial dan pelayanan domestik.

Selama dua dekade terakhir ini diperkirakan jumlah tenaga kerja perempuan terserap di sektor jasa mengalami kenaikan sekitar 1-2% setiap tahunnya. Peningkatan itu terjadi paling-tidak karena dua faktor: Pertama, karena sektor jasa, seperti jasa kesehatan, pendidikan, bimbingan masyarakat dan lainnya sebagian menuntut ketelitian, ketekunan dan sifat-sifat lain yang umumnya merupakan ciri kaum perempuan. Kedua, karena tenaga kerja perempuan dipandang lebih penurut dan murah sehingga secara ekonomis lebih menguntungkan.

Sektor jasa dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam penyerapan tenaga kerja khususnya Sumatera Barat. Hal ini dapat dilihat dari total jumlah kesempatan kerja pada tahun 2008 yakni sebesar 1.956.378 dan sektor jasa menyumbang 254.545 atau sebesar 13%. Ini berarti bahwa peranan sektor jasa dalam hal penyerapan tenaga kerja khususnya perempuan cukup berarti (BPS 2008).

Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebenarnya kaum perempuan telah berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, sosial budaya, pertahanan dan keamanan nasional. Peran serta perempuan dalam bidang politik antara lain terlihat dari keanggotaan perempuan dalam Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Dari 55 orang anggota DPRD masa kerja 2005-2009, terdapat 5 orang anggota perempuan dan 50 orang anggota laki-laki (BPS 2006).

Peranan perempuan selain sebagai politisi di lembaga legislatif juga ikut berperan di eksekutif sebagai aparatur penyelenggara pemerintahan. Peran perempuan di eksekutif juga dapat mempengaruhi kebijakan pengambilan keputusan dalam rangka kesetaraan dan keadilan gender seandainya kedudukannya sebagai

pegawai negeri sipil ditempatkan pada posisi strategis.

Data Maret tahun 2008 menunjukkan bahwa jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Provinsi Sumatera Barat sebanyak 199.774 orang, ternyata jumlah PNS perempuan sebesar 102.638 orang (51,4%) lebih besar dibandingkan dengan PNS laki-laki sebanyak 96.954 orang (48,6%)

Dari gambaran umum diatas mengundang perhatian penulis untuk meneliti lebih lanjut faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja perempuan pada sektor jasa dalam bentuk skripsi dengan judul **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEMPATAN KERJA PEREMPUAN PADA SEKTOR JASA DI SUMATERA BARAT.**

1.2. Batasan Masalah

Jika diperhatikan perkembangan kesempatan tenaga kerja di Sumatra Barat, maka terdapat banyak sektor yang terdapat. Seperti sektor pertanian, industri, jasa dan lainnya. Dengan kondisi diatas terutama agar tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi hanya menyangkut tentang kesempatan kerja perempuan pada sektor jasa di Sumatera Barat selama periode tahun 1994-2008.

1.3 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kesempatan kerja perempuan pada sektor jasa di Sumatera Barat?
2. Bagaimana tingkat pertumbuhan investasi pada sektor jasa berpengaruh terhadap kesempatan kerja perempuan pada sektor jasa di Sumatera Barat?

3. Bagaimana jumlah penduduk perempuan berpengaruh terhadap kesempatan kerja perempuan pada sektor jasa di Sumatera Barat?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja perempuan pada sektor jasa di Sumatera Barat.
2. Pengaruh tingkat investasi terhadap kesempatan kerja perempuan pada sektor jasa di Sumatera Barat.
3. Pengaruh jumlah penduduk perempuan terhadap kesempatan kerja perempuan pada sektor jasa di Sumatera Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pengetahuan yaitu lingkup ilmu ekonomi pembangunan, ekonomi sumber daya dan ekonomi ketenagakerjaan.
2. Bagi pemerintah dan lembaga lainnya sebagai masukan dalam memecahkan masalah kesempatan kerja perempuan di Sumatera Barat.
3. Bagi perempuan sebagai informasi untuk mengetahui kondisi pasar kerja yang dihadapinya.

1.6 Hipotesa

Berdasarkan pembatasan dan perumusan masalah diatas maka dapat dibuat

Hipotesa sebagai berikut:

1. Diduga pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh positif terhadap kesempatan kerja perempuan pada sektor jasa di Sumatera Barat.
2. Diduga tingkat pertumbuhan investasi mempunyai pengaruh positif terhadap kesempatan kerja perempuan pada sektor jasa di Sumatera Barat.
3. Diduga jumlah penduduk perempuan mempunyai pengaruh positif terhadap kesempatan kerja perempuan pada sektor jasa di Sumatera Barat.

1.7. Sistematika Penulisan

- Bab 1 : Merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang pilihan judul, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesa yang digunakan dan sistematika pembahasan dari penulisan penelitian ini.
- Bab II : Membahas tentang tinjauan pustaka yang memuat landasan teori mengenai tenaga kerja perempuan, pengertian kesempatan kerja, sektor jasa serta faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja pada sektor jasa.
- Bab III : Berisi metodologi penelitian dan uraian atau penjelasan suatu pembahasan mengenai metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan jenis data-data yang digunakan beserta sumber data.
- Bab IV : Memberi gambaran tentang situasi dan perkembangan tenaga kerja perempuan di Sumatera Barat serta membahas faktor yang

mempengaruhi kesempatan kerja di Sumatera Barat.

Bab V : Membahas tentang penemuan empiris yang didapat dalam penelitian ini beserta implikasinya

Bab VI : Berisi tentang kesimpulan dan saran atas hasil analisis yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini.

BAB V

PENEMUAN EMPIRIS DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

5.1 Penemuan Empiris

Perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja di Sumatera Barat ini menggunakan data time series selama 15 tahun atau dari tahun 1994 sampai dengan tahun 2008. Dengan menggunakan program SPSS 19 (*Statistical Program for Social Science*) dan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dilakukan analisa untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat atau kesempatan kerja.

Variabel terikat (*dependent variable*) pada pembahasan ini adalah kesempatan kerja Perempuan (Y) yang merupakan jumlah angkatan kerja yang bekerja. Variabel-variabel bebas (*independent variables*) yang mempengaruhi adalah investasi pemerintah (X_1), Pendapatan Domestik Regional Bruto (X_2) dan jumlah penduduk perempuan (X_3)

Dari perhitungan variabel-variabel tersebut diperoleh hasil persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\text{Log } Y = -12,423 - 0,416 \log X_1 - 0,710 \log X_2 + 2,036 \log X_3$$

$$\quad \quad \quad (-3,029) \quad \quad (2,084) \quad \quad (4,776)$$

$$R \text{ square} = 0,77$$

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan variabel-variabel bebas seperti pertumbuhan investasi pada sektor jasa, pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk perempuan.

Berdasarkan hasil empiris dari analisa yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel terikat yang mana disini adalah kesempatan kerja perempuan pada sektor jasa di Provinsi Sumatera Barat. Hasil pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel investasi pemerintah pada sektor jasa (X_2) memiliki yang tidak signifikan dengan kesempatan kerja perempuan pada sektor jasa di Sumatera Barat. Hal ini mungkin saja disebabkan tingkat investasi pada sektor jasa tidak terlalu besar.
2. Variabel PDRB (X_3) memiliki hubungan positif dengan kesempatan kerja di Sumatera Barat. Jika diasumsikan PDRB meningkat 10 persen dengan asumsi *ceteris paribus* maka kesempatan kerja akan meningkat sebesar 7,7 persen.
3. Variabel jumlah penduduk perempuan (X_4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesempatan kerja di Sumatera Barat. Jika diasumsikan jumlah penduduk meningkat 10 persen dengan asumsi *ceteris paribus* maka kesempatan kerja akan meningkat sebesar 17,7 persen.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Dari segi investasi pemerintah, tentunya diharapkan investasi pemerintah lebih ditingkatkan khususnya untuk sektor jasa di Sumatera barat. Atau sektor yang akan menunjang pengembangan sumber daya manusia dan perluasan kesempatan kerja di Sumbar.
2. Dari segi PDRB diharapkan pemerintah dapat menjaga angka pertumbuhan ekonomi. Sebab dari angka PDRB kita dapat mengetahui keberhasilan pembangunan yang telah dicapai.
3. Dari segi jumlah penduduk, perlunya kebijaksanaan yang ditekankan pada pencapaian mutu, keterampilan dan produktifitas tenaga kerja melalui pemberian pelatihan-pelatihan, kursus keterampilan dan keahlian secara intensif ataupun dengan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan kejuruan. Penduduk yang bermutu dan memiliki keterampilan serta terlatih ini diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.
4. Pemberian kredit atau penyediaan kredit khusus bagi kaum perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, Dilla. 2008, Pengaruh Tingkat Pendidikan Upah Investasi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Indonesia, Padang: FE UNAND
- Aguayo, Romanov. 2004, *employment and population in European union, Working paper*
- Badan Pusat Statistik , 1994-2008, *Sumbar Dalam Angka*, Badan Pusat Statistik Padang.
- , *Informasi Ketenagakerjaan*, Badan Pusat Statistik Padang.
- Blomstrom, Magnus 2000, outward investment, employment and wages in swedish multinationals, Working Paper No 105
- Chant, 1989, *Gender and Urban Production*, Dalam Buku Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial. Jakarta.
- Elke, Valgaeren, 2006, *The career of men and women in the Flemish ICT sector Opportunities and threats*
- Esmara, Hendra. 1986, *Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia*, Jakarta: PT.Gramedia
- Gilarso, 1992, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, Kanisius, Yogyakarta
- Ihromi, T.O. 1995, *Kajian Wanita Dalam Pembangunan*, Yayasan obor Indonesia, Jakarta.
- Iversen, Torben, 2004, *the journal of Women and the Service Sector Memo for the UCLA Postindustrial Working Group*